

## LEARNING MEDIA TO FORM THE INDEPENDENT CHARACTERS FOR YOUNG LEARNERS

Indah Lestari  
Universitas Muria Kudus  
inles68@yahoo.com

### ABSTRACT

*Teaching is a process of implementing the curriculum in educational institutions in order to make a good influence to the learners in achieving the educational goals that have been set, to achieve effective learning, we need an innovative media to enhance the quality of learning, especially for young learners.*

*Value-based media is very necessary to create due to the sophisticated games which are widely spread in this modern era, they provide less morality implementation to young learners. As we all know that education for young learners is an educational vehicle that is very fundamental in providing the basic framework of the implementation of their characters, especially the child's independence so that they can accomplish something in which they should be responsible to and establish self-confidence. Therefore, it is necessary to create an innovative media in early childhood learning process in forming the character of independence.*

*Keywords: Learning Media, Independence and Smart Characters*

*\*) Muria Kudus University – Central Java*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dalam mencapai tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang di atur pendidik melalui proses pembelajaran.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik yang pada gilirannya

diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Media memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Perkembangan media yang sarat akan nilai sangat diperlukan untuk menyeimbangkan permainan yang sekarang sudah marak beredar di zaman serba teknologi ini yang kurang memberikan penanaman

moral pada anak usia dini. Mengingat bahwa pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental peletak dasar kearah perkembangan dan pertumbuhan, sehingga penentuan media pembelajaran harus disinergikan dengan kebutuhan anak yaitu dunia bermain.

Dengan bermain anak-anak akan menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi indra-indra tubuhnya, mengeksplorasi dunia sekitarnya, menemukan seperti apa dunia mereka sendiri, lewat bermain fisik anak akan terlatih, kemampuan kognitif dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain akan berkembang. Ketika bermain anak membangun pengertian yang berkaitan dengan pengalamannya. Untuk itu perlu di persiapkan media permainan untuk anak usia dini yang menarik serta mudah di ikuti anak-anak.

Melalu media yang inovatif, pendidik dapat memberikan yang terbaik untuk anak dan mengupayakan anak menjadi pribadi yang mandiri, anak yang mandiri akan memiliki komitmen menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya serta anak akan tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri.

Membentuk karakter mandiri anak usia dini tentunya tidaklah mudah, banyak anak usia dini yang masih minta ditemani oleh ibunya di dalam ruang belajar. Kebiasaan seperti ini tentunya tidak boleh dibiarkan begitu

saja, karena akan melemahkan mental anak, untuk itu merasa perlu memunculkan gagasan untuk mengembangkan media pembelajaran anak usia dini dalam membentuk karakter mandiri mereka.

#### **PEMBAHASAN**

Menggunakan media dalam proses pembelajaran harus di dasarkan filosofi atau alasan teoritis yang benar. istilah media berasal dari bahasa latin dan berupa bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara dari sumber pesan kepada penerima pesan. Jadi apapun bentuknya apabila dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dapat dikatakan sebagai media, sehingga media dalam arti pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Pengembangan media pembelajaran untuk anak usia dini sangatlah penting dilakukan karena disamping anak-anak mulai belajar dari hal-hal yang kongkrit, tersedianya media pendidikan tersebut memungkinkan dapat ditumbuhkannya budaya mandiri, dasar pembiasaan kehidupan dikemudian hari. Oleh karena itu pada bab ini menyajikan tentang gagasan media pembelajaran dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini,

Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan materi tertentu harus di pilih media pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan di capai. Oleh karena itu dalam memilih suatu media pembelajaran harus memiliki pertimbangan, misalnya materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Untuk itulah diperlukan pula media pembelajaran yang selalu dikembangkan untuk memperkaya pelaksanaan pembelajaran untuk anak usia dini.

Pengertian media memiliki multi makna, baik di lihat secara terbatas maupun secara luas, munculnya berbagai macam definisi disebabkan karena adanya perbedaan dalam sudut pandang, maksud dan tujuan. Sehingga banyak orang membedakan pengertian media dan alat peraga. Suatu sumber belajar dikatakan sebagai alat peraga manakala hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran saja dan sumber belajar dikatakan sebagai media bila merupakan bagian integral dari seluruh proses atau kegiatan pembelajaran.

Menurut Sadiman (1986) menjelaskan media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat,

serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Selanjutnya menurut Heinich (2002) media merupakan alat saluran komunikasi. dalam situasi pembelajaran terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan. Pesan tersebut biasanya merupakan isi dari tema atau topik pembelajaran.

Setelah mencermati pengertian di atas, bahwa media itu terdiri dari dua unsur penting yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan di bawanya (software) yang berbentuk informasi atau bahan ajar dalam tema tertentu yang akan disampaikan atau dipelajari anak dengan peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan tersebut.

Salah satu karakter dasar yang dibutuhkan oleh setiap individu agar dapat menjalani kehidupan dengan baik adalah karakter mandiri, dan dimana karakter mandiri dalam diri seseorang itu akan lebih mudah dibentuk ketika seseorang masih berada pada usia kanak-kanak. Kemandirian anak usia dini dapat diukur dengan indikator-indikator yang telah dikemukakan oleh para ahli, dimana indikator tersebut merupakan pedoman atau acuan dalam melihat dan mengevaluasi perkembangan dan pertumbuhan anak. Hal ini dapat dilihat dari setidaknya ada tujuh indikator kemandirian anak usia dini menurut sanan (2010: 103) yaitu sebagai berikut :

a. Kemampuan Fisik

Dalam hal ini mencakup kemampuan anak dalam hal memenuhi kebutuhannya sendiri. Misalnya anak butuh makan, maka secara mandiri anak harus bisa makan sendiri. Anak belajar untuk mengenakan pakaian sendiri, membiasakan membersihkan diri (mandi atau buang air) sendiri, dll.

b. Percaya diri

Kepercayaan diri merupakan sikap individu yang menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat mengembangkan rasa dihargai. Perwujudan kemandirian anak dapat dilihat dalam kemampuan untuk berani memilih, percaya akan kemampuannya dalam mengorganisasikan diri dan menghasilkan sesuatu yang baik.

c. Bertanggung jawab

Dalam hal ini ditunjukkan dengan kemampuan seseorang untuk berani menanggung resiko atas konsekuensi dari keputusan yang telah diambil.

d. Disiplin

Yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib serta efisien.

e. Pandai bergaul

Yaitu kemampuan menempatkan diri dalam berinteraksi dengan sesamanya (teman sebayanya).

f. Saling berbagi

Dalam hal ini ditunjukkan dengan kemampuan memahami kebutuhan orang lain dan bersedia memberikan apa yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

g. Mengendalikan emosi

Yaitu kemampuan untuk mengatasi rasa tidak puas pada saat mengalami kejadian yang tidak sesuai dengan keinginannya.

Melalui uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya upaya pembentukan karakter kemandirian bagi anak usia dini dalam rangka peningkatan kualitas belajar dan kehidupannya.

Melalui beberapa permainan yang digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat di masukkan basis bimbingan untuk anak usia dini dapat mengeksplor kemampuan mereka terutama kemampuan mereka agar bisa hidup mandiri. Dengan aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak dalam sebuah permainan, maka diharapkan anak-anak dapat mengkonstruksi kegiatan belajarnya secara mandiri dalam upaya pembentukan karakter mandiri mereka yang akan sangat berguna dalam kehidupan mereka ketika dewasa nanti.

Dengan demikian anak-anak akan dapat belajar sambil bermain yang dimana dalam aktivitas bermain mereka itu memiliki manfaat yang sangat besar bagi mereka tanpa mereka sadari sehingga anak tidak merasa terbebani karena media yang digunakan disesuaikan dengan aktivitas yang sangat identik dengan dunia anak-anak yaitu aktivitas bermain.

## PENUTUP

Kemandirian merupakan potensi yang harus dikembangkan kepada anak usia dini, anak yang mandiri tidak akan tergantung kepada orang lain, sebab ketergantungan kepada orang lain akan menjadi hambatan dalam mengembangkan potensi pada dirinya.

Melalui pembahasan di atas menunjukkan betapa pentingnya upaya pembentukan karakter kemandirian bagi anak usia dini dalam rangka peningkatan kualitas belajar dan kehidupannya yang disesuaikan dengan aktivitas yang sangat identik dengan dunia anak-anak yaitu aktivitas bermain.

## DAFTAR PUSTAKA

Sanan, Sabri Jamilah, dan Yamin, H Martinis. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: GP Press

Trianto. 2011. *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Heinich (2002). *Instructional Media and Technologies For Learning*. Prentice Hall. Enggelwood. New Jersey

Sadiman.(1986). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.